

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Itrust Indonesia, Tbk  
 Bulan Laporan : September 2018

A. PERHITUNGAN NSFR  
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2018					September 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	12,696,405	-	-	-	12,696,405	12,738,824	-	-	-	12,480,986
2 Modal sesuai POJK KPMM	12,696,405	-	-	-	12,696,405	12,738,824	-	-	-	12,480,986
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,022,608	9,304,425	537,579	324,091	5,374,759	930,560	5,576,709	88,301	-	5,937,578
5 Simpanan dan pendanaan stabil	792,344	4,694,191.66	268,907.68	162,200.43	614,616.51	25,819	5,030.77	457.63	-	29,741.89
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	230,264	4,610,233.14	268,671.72	161,890.48	4,760,143	904,741	5,571,678.43	87,842.99	-	5,907,836
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,202,821	5,994,168	175,915	582,031	1,265,907	1,317,322	6,359,942	224,613	328,000	943,133
8 Simpanan operasional	866,897.81	-	-	-	433,448.90	1,215,751.29	-	-	-	502,827
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	335,922.71	5,994,167.51	175,915.24	582,030.59	832,458.39	101,570.92	6,359,942.33	224,613.30	328,000.00	440,307
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	86,785	-	-	-	86,785	-	-	-	-	-
<b>14 Total ASF</b>					<b>19,423,856.39</b>					<b>19,361,697.62</b>

Komponen RSF	Juni 2018					September 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	271,767	-	-	135,884	325,757	-	-	-	162,878
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	4,351,421	2,263,835	7,713,155	8,827,756	-	3,957,490	2,378,747	7,243,746	9,126,083
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	72,794	72,794	-	86,829	-	104,367	117,391
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	4,076,710	2,263,835	7,378,597	8,395,074	-	3,851,709	2,378,054	4,346,090	6,624,574
21 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	3,851,709	2,378,054	4,346,090	6,624,574
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	274,711	-	219	137,575	-	18,942	693	12,678	20,594
23 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	18,942	693	12,678	20,594
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	261,544	222,313	-	10	-	2,780,610	2,363,524
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	-	717,149	27,616	162,674	907,438	-	485,305	114,943	1,310,383	1,910,630
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	717,149	27,616	162,674	907,438	-	485,305	114,943	1,310,383	1,910,630
32 Rekening Administratif	-	-	-	540,985	16,230	-	-	-	-	13,717
<b>33 Total RSF</b>					<b>9,887,307</b>					<b>11,213,308</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>196%</b>					<b>173%</b>

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)**

**Nama Bank** : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk  
**Bulan Laporan** : September 2018

**B. Analisis Perkembangan NSFR**

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Jtrust Indonesia, Tbk pada bulan September 2018 adalah 173%, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2018 sebesar 196%. Secara keseluruhan, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan September 2018 adalah sebesar Rp. 19,36 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp. 5,93 triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp. 12,48 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2018, total ASF mengalami penurunan sebesar Rp. 62,15 miliar terutama disebabkan oleh penurunan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi dan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil.

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar Rp. 11,21 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar Rp. 9,12 triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp. 1,91 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2018, RSF mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,32 triliun terutama disebabkan oleh kenaikan Aset lainnya sebesar Rp. 1 triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2018 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)**

**Nama Bank** : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk

**Bulan Laporan** : September 2018

**Penerapan Manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.